

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pemeriksaan nilai hematokrit terhadap 30 perokok aktif dan 30 perokok pasif pada pelajar di Kelurahan Tuak Daun Merah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perbandingan antara nilai hematokrit perokok aktif dan perokok pasif didapatkan perbedaan yang tidak signifikan.
2. Nilai hematokrit pada perokok aktif dan perokok pasif didapatkan angka tertinggi pada perokok aktif 16,6% dan perokok pasif 13,3% sedangkan nilai terendah pada perokok aktif 6,66% dan perokok pasif 26,6%.
3. Nilai hematokrit berdasarkan lamanya merokok didapatkan nilai tertinggi pada perokok aktif > 4 tahun 43,3% dan terendah pada perokok pasif < 2 tahun 16,6%.
4. Nilai hematokrit berdasarkan jenis rokok didapatkan nilai tertinggi pada perokok pasif dengan jenis rokok kretek 83,3% dan terendah pada perokok pasif dengan jenis rokok filter 16,6%.
5. Nilai hematokrit berdasarkan status pelajar didapatkan nilai tertinggi pada perokok aktif dengan status perguruan tinggi 80% dan terendah pada perokok aktif dengan status pelajar SMA 20%.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Perokok Aktif**

Rokok dapat menyebabkan peningkatan hematokrit, oleh karena itu diharapkan kepada pengkonsumsi rokok untuk menghentikan kebiasaan buruk tersebut karena dapat menyebabkan dampak buruk bagi kesehatan.

### **2. Bagi Perokok Pasif**

Diharapkan bagi perokok pasif untuk sebisa mungkin menghindari asap rokok karena walaupun jarang merokok tetapi menghirup asap rokok yang secara berlebihan dapat juga menyebabkan nilai hematokrit tinggi.